

**Fokus REDD****Seberapa besar biaya REDD+ sebenarnya?**

Bogor (27 Juli 2011)___Berapakah biaya REDD+? Setidaknya sejak Stern Review yang sangat berpengaruh dipublikasikan pada tahun 2006, banyak pihak berpendapat bahwa REDD+ atau pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan adalah salah satu pilihan termurah untuk mitigasi perubahan iklim. Sementara itu, beberapa pihak lain menganggap REDD+ adalah bentuk usaha yang mahal dengan hasil yang tidak dapat diprediksi bagi iklim dan masyarakat hutan di dunia. Siapakah yang benar?



Mempertanyakan "berapakah biaya REDD+" hampir sama dengan mempertanyakan "berapakah biaya mobil?" Ini akan bergantung pada jenis mobil, berapa jumlah mobil, apakah 'biaya' mengacu pada biaya produksi, pembelian ataukah pengoperasian, dan lain sebagainya. Kebanyakan perkiraan biaya REDD+ "termasuk yang dimaksudkan dalam Stern Review" berfokus pada konsep biaya oportunitas yang mengacu pada keuntungan yang hilang dari alternatif tata guna lahan terbaik, misalnya hilangnya keuntungan karena tidak mengkonservasi lahan hutan.

Kementerian Kehutanan mengeluarkan revisi peta moratorium hutan

Bogor (9 Juli, 2011)_Revisi peta moratorium hutan diterbitkan oleh Kementerian Kehutanan Republik Indonesia minggu ini. Peta tersebut meliputi 55 juta hektar hutan primer dan 17 juta hektar daerah gambut, semua areal proteksi termasuk di dalam kesepakatan yang disetujui di bulan Mei 2011 lalu.

**Berita Kementerian Kehutanan****Perhitungan perkiraan emisi karbon oleh Winrock International**

Berkenaan dengan kontroversi besarnya emisi dari sektor kehutanan Indonesia, maka dipandang perlu untuk menyampaikan informasi perhitungan perkiraan emisi karbon yang dilakukan oleh Winrock International.

Hasil pelatihan, seminar dan lokakarya**Mencari cara efektif untuk implementasi REDD+ di Lombok**

KOICA bekerjasama dengan FORDA dan CIFOR menyelenggarakan lokakarya 'finding effective ways to implement REDD+ in Lombok'. Acara ini bertujuan untuk berbagi informasi terkait implementasi REDD+ di Indonesia serta untuk mendapatkan masukan bagi implementasi REDD+ di Lombok dalam kerangka kerjasama Korea - Indonesia Joint Project for Adaptation and Mitigation for Climate Change in Forestry (KIPCCF).

Metode Opportunity Cost dalam mekanisme pengurangan emisi dari perubahan penggunaan lahan

Materi pelatihan meliputi:

- Opportunity cost dalam mekanisme REDD
- Penentuan penggunaan dan tutupan lahan dalam konteks REDD
- Memahami keragaman sistem penggunaan lahan dan pengaruhnya terhadap penghitungan Opportunity Cost
- Analisa profitabilitas

Regulasi nasional/konsensus global terbaru

- [Surat Keputusan Menteri: SK.323/Menhut-II/2011](#)
Surat keputusan tentang Penetapan Peta Indikatif Penundaan Izin Baru Pemanfaatan Hutan, Penggunaan Kawasan Hutan dan Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Areal Penggunaan Lain.
- [Dewan Nasional Perubahan Iklim](#)

TENTANG REDD-INDONESIA

Situs web ini adalah media berbahasa Indonesia untuk berbagi pengetahuan mengenai hutan, perubahan iklim dan REDD+ di tanah air. Wadah ini, yang dikelola oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kehutanan, berisi hasil penelitian, kemajuan proyek percontohan, berita, pelatihan, agenda kegiatan serta informasi terkini lainnya.

Lihat [REDD-Indonesia](#)
Lihat [Kementerian Kehutanan](#)
Lihat [Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan \(Litbang\)](#)
Lihat [Pusat Standardisasi dan Lingkungan \(Pustanling\)](#)
Lihat [CIFOR](#)

**PUBLIKASI**

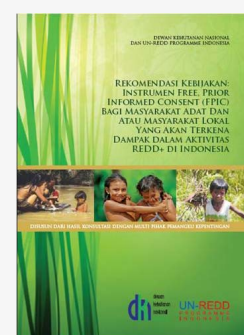
Policy Brief No 6 - Bagaimana mekanisme distribusi Peran dan manfaat REDD+ yang efisien dan berkeadilan



Apakah yang dimaksud dengan proyek percontohan REDD+?: Klasifikasi awal berdasarkan beberapa kegiatan awal di Indonesia



Panduan investigasi dan penuntutan dengan pendekatan hukum terpadu



Rekomendasi kebijakan:

Agenda

[Pelatihan alih teknologi pengukuran stok karbon](#)

3-4 Agustus 2011, Kantor Pusat Litbang Perubahan Iklim dan Kebijakan Kehutanan (PUSPIJAK), Bogor

[Restorasi hutan untuk masyarakat, keanekaragaman hayati dan jasa ekosistem](#)

12 September 2011, IPB Convention Center, Bogor

[Hutan Indonesia: Alternatif masa depan untuk memenuhi kebutuhan pangan, kayu, energi dan REDD+](#)

27 September 2011, Hotel Shangri-La, Jakarta



Kami mengharapkan umpan balik dan saran anda berkenaan dengan REDD-Indonesia dan berbagai laporan penting yang kami muat dalam edisi ini. Kirimkan masukan anda ke [pengelola situs REDD-Indonesia](#).